



PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN METODE RGEC

¹Selvia Andraini, ²Sugiyanto

Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Pamulang
Selvia.andraini@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu menghitung dan mendeskripsikan indikator metode RGEC. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Jugement Sampling. Hasil penelitian selama periode 2015 - 2017 dengan menggunakan metode RGEC menunjukkan bahwa bank pada tahun 2017 memperoleh predikat sangat sehat Mega Syariah dengan predikat BRI Syariah Sehat, Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah dan Bank Victoria Syariah sedangkan pada tahun 2016 predikat Sangat Sehat adalah Mega Syariah, predikat sehat Bank Mandiri syariah dan BRI Syariah, predikat Syariah Bukopin dan Victoria Syariah cukup sehat. Pada tahun 2015 bank dengan predikat sehat adalah Bank Mandiri Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah sedangkan predikat cukup sehat yaitu Victoria Syariah.

Kata Kunci: Metode RGEC (*Risk Profile, GCG, Earnings, Capital*), Kesehatan Bank, Bank

ABSTRACT

This study uses a descriptive method with a quantitative approach, namely calculating and describing the indicators of the RGEC method. The sampling technique used the Jugement Sampling technique. The results during the 2015 - 2017 period using the RGEC method show that the bank in 2017 was the predicate very healthy Mega Syariah, the title Healthy BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah and Bank Victoria Syariah while in 2016 the very healthy predicate was Mega Syariah, healthy predicate Bank Mandiri syariah and BRI Syariah, predicate fairly healthy Syariah Bukopin and Victoria Syariah. In 2015, banks with a healthy predicate were Bank Mandiri Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah while the predicate was quite healthy, Victoria Syariah

Keywords:: RGEC (*Risk Profile, GCG, Earnings, Capital*) Method, Bank Health, Bank

PENDAHULUAN

Banyak upaya yang ditempuh perbankan untuk menumbuhkan kembali kepercayaan terhadap masyarakat, salah satunya dengan berlomba – lomba untuk memperoleh predikat “ Bank Sehat “, Karena kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik, pengelola, masyarakat pengguna jasa bank. Baik buruknya kinerja suatu bank akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat yang berhubungan dengan bank tersebut, itulah sebabnya mengapa informasi mengenai kondisi usaha bank sangat penting bagi penyimpan dana.

Bank merupakan salah-satu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Sehingga bank berfungsi sebagai perantara antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Bank juga sebagai industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Penilaian kinerja bank penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, atau pun pihak yang berkepentingan demi menjaga kepercayaan



masyarakat terhadap bank tersebut. Dalam penilaian kinerja bank tersebut terdapat dalam laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan pada sektor perbankan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan aktivitas operasi perbankan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. Dari laporan keuangan, maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat). Tingkat kesehatan perbankan harus selalu diperhatikan untuk menjaga kepercayaan para nasabahnya karena kesehatan bank merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai perturan yang berlaku. Bank Indonesia mengeluarkan surat edaran (Peraturan No.13/PBI/2011) tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan pendekatan risiko yang mencakup penilaian terhadap empat faktor yaitu *Risk Profile* (Profil Resiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas) dan *Capital*(Permodalan) yang disebut dengan Metode RGEC. Pedoman perhitungan selanjutnya diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan RGEC. Metode RGEC berlaku aktif sejak tanggal 1 Januari 2012 yaitu untuk penilaian tingkat kesehatan bank. Periode yang terakhir 31 Desember 2011 dan sekaligus mencabut PBI No.6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan metode CAMELS (sumber; www.bi.go.id). Perbankan harus terus mempertahankan eksistensi dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap bank terutama untuk perbankan syariah. Untuk bisa terus mempertahankan itu semua bank harus bisa mengoptimalkan nilai kinerja operasional, aset, dan intern yang ada di bank tersebut.

.TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dewasa ini banyak terdapat literatur yang utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat

Laporan Keuangan Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu bank pada suatu periode tertentu. Secara umum ada empat bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan perusahaan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan aliran kas.. Kesehatan Bank Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank atau dalam pengertian lain tingkat kesehatan Bank adalah suatu cerminan bahwa sebuah bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Dalam pengertian lain, tingkat kesehatan bank merupakan hasil penelitian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kualitatif setelah mempertimbangkan unsur judgement yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional. Penilaian kuantitatif adalah penilaian terhadap posisi, perkembangan, dan proyeksi rasio-rasio keuangan bank. Penilaian kualitatif adalah penilaian terhadap faktor-faktor yang mendukung hasil penilaian kuantitatif, penerapan manajemen risiko, dan kepatuhan bank dan saat ini Bank Indonesia juga memiliki metode penilaian kesehatan secara keseluruhan baik dari segi kualitatif dan kuantitatif.



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel- tabel deskriptif sebagaimana petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK/03/2014 perihal penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat edaran Otoritas jasa keuangan No.10/SEOJK/03/2014 perihal tata cara penilaian tingkat kesehatan bank syariah dan UUS. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Bank yang bersumber dari bank itu sendiri

Jenis dan Sumber Data Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder

HASIL

Penilaian kesehatan bank merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan secara normal dan kemampuan bank dalam memenuhi

diambil dari Laporan Keuangan bank yang dipublikasikan dari tahun 2015-2017. Laporan keuangan bank yang digunakan adalah Rasio Keuangan (penilaian terhadap empat faktor yaitu *Risk Profile* (Profil Resiko) ,*Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas) ,*Capital*(Permodalan). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan semua informasi mengenai obyek penelitian. Dokumentasi yang dimaksud adalah laporan keuangan publikasi tahunan Bank Mandiri, Bank BRISyariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah dan victoria syariah pada tahun 2015-2017. kewajibannya. Penilaian kesehatan bank sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan dari masyarakat. Berikut merupakan interpretasi dari penilaian tingkat kesehatan berdasarkan metode RGEC (risk profil, Corporate Governance, Earning, Capital)

Komponen faktor	Mandiri Syariah		BRISyariah		Bukopin Syariah		Mega Syariah		Victoria Syariah	
	Rasio (%)	Peringkat	Rasio (%)	Peringkat	Rasio (%)	Peringkat	Rasio (%)	Peringkat	Rasio (%)	Peringkat
Risk Profil (FDR)	81,99	Pk 1	82,79	Pk 1	90,56	Pk 1	98,49	Pk 1	95,29	Pk 1
Good Corporate Governance (GCG)	1,51	pk 2	1,61	pk 2	1,5	pk 2	1,54	pk 2	3	pk 2
Earnings (Rentabilitas)/ ROA	0,56	Pk 3	0,69	Pk 3	0,79	Pk 3	0,3	Pk 4	-2,36	Pk 5
Capital(Permodalan) /CAR	12,85	Pk 1	13,94	Pk 1	16,31	Pk 1	18,74	Pk 1	16,14	Pk 1
peringkat komposit /Metode RGEC	Pk 2 / SEHAT		Pk 2 / SEHAT		Pk 2 / SEHAT		Pk 2 / SEHAT		Pk 3 / CUKUP SEHAT	

Sumber Data diolah tahun 2019 laporan keuangan tahunan Bank

Komponen faktor	Mandiri Syariah		BRISyariah		Bukopin Syariah		Mega Syariah		Victoria Syariah	
	Rasio (%)	Peringkat	Rasio (%)	Peringkat	Rasio (%)	Peringkat	Rasio (%)	Peringkat	Rasio (%)	Peringkat
Risk Profil (FDR)	79,19	Pk 1	81,47	pk 1	88,18	Pk 1	95,24	Pk 1	100,67	Pk 1
Good Corporate Governance (GCG)	1	Pk 1	1,6	Pk 2	1,5	Pk 2	1,64	Pk 2	2	Pk 2
Earnings (Rentabilitas)/ ROA	0,59	pk 3	0,95	Pk 2	-1,12	Pk 5	2,63	Pk 1	-2,19	Pk 5
Capital(Permodalan) /CAR	14,01	Pk 1	20,63	Pk 1	15,15	pk 1	23,53	Pk 1	15,98	pk 1
peringkat komposit /Metode RGEC	Pk 2 / SEHAT		Pk 2 / SEHAT		Pk 3 / CUKUP SEHAT		Pk 1 / SANGAT SEHA		Pk 3 / CUKUP SEHAT	

Sumber Data diolah tahun 2019 laporan keuangan tahunan Bank

Komponen faktor	Mandiri Syariah		BRISyariah		Bukopin Syariah		Mega Syariah		Victoria Syariah	
	Rasio (%)	Peringkat	Rasio (%)	Peringkat	Rasio (%)	Peringkat	Rasio (%)	Peringkat	Rasio (%)	Peringkat
Risk Profil (FDR)	77,66	Pk 1	71,87	Pk 1	82,44	pk 1	91,05	Pk1	83,59	Pk 1
Good Corporate Governance (GCG)	1	1	1,57	Pk 2	2	Pk 2	1,73	Pk 2	2	Pk 2
Earnings (Rentabilitas)/ ROA	0,59	Pk 3	0,51	Pk 3	0,02	Pk 4	1,56	Pk 1	0,36	Pk 3
Capital(Permodalan) /CAR	15,89	Pk 1	20,29	Pk 1	19,2	Pk 1	22,19	Pk 1	19,29	Pk 1
peringkat komposit /Metode RGEC	Pk 2 / SEHAT		Pk 2 / SEHAT		Pk 2 / SEHAT		Pk 1 / SANGAT SEHA		Pk 2 / SEHAT	

Sumber Data diolah tahun 2019 laporan keuangan tahunan Bank



SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, untuk Bank Syariah Mandiri periode 2015 mendapat predikat “SEHAT”, periode 2016 mendapat predikat “SEHAT” dan periode 2017 mendapat predikat “SEHAT”. Untuk Bank BRI Syariah periode 2015 mendapat predikat “SEHAT”, periode 2016 mendapat predikat “SEHAT” dan periode 2017 mendapat predikat “SEHAT”. Pada Bank Syariah Bukopin untuk periode 2015 mendapat predikat “SEHAT”, periode 2016 mendapat predikat “SEHAT” dan pada periode 2017 mendapat predikat “SEHAT”. Mega syariah untuk periode 2015 mendapat predikat “SEHAT”, periode 2016 mendapat predikat “SANGAT SEHAT” dan untuk periode 2017 mendapat predikat “SANGAT SEHAT”. Sedangkan pada Bank Victoria Syariah pada periode 2015 mendapat predikat “SEHAT”, untuk periode 2016 mendapat predikat “SEHAT” dan pada periode 2017 mendapat predikat “SEHAT”.

Ranking perbankan syariah pada periode 2015 sampai dengan 2017, yang menduduki *ranking* teratas yaitu Bank Mega Syariah dengan memiliki kinerja keuangan dan manajemen yang baik, Bank Syariah

Mega Syariah mampu untuk mempertahankan kualitas manajemennya dengan baik. sehingga menambah kepercayaan masyarakat, hal ini terbukti dari Laba yang meningkat. Sedangkan yang menduduki *ranking* terbawah yaitu Bank Victoria Syariah kemampuan yang dimiliki bank victoria syariah jauh dari rata-rata, terbukti dari laba yang dihasilkan selalu mengalami penurunan bahkan terjadi minus pada laba sebelum pajaknya, hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan bank victoria syariah dalam mengelola manajemen keuangan kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyanto, E. M. (2018). Earning Management, Risk Profile And Efficient Operation In The Prediction Model Of Banking: Eviden From Indonesia.
- Sugiyanto, S., & Sumantri, I. I. (2019). Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 196-224.
- Sugiyanto, S. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 82-96.
- Sugiyanto, E. M. (2018). Earning Management, Risk Profile And Efficient Operation In The Prediction Model Of Banking: Eviden From Indonesia.
- Sugiyanto, S., & Andianto, A. (2020). The Audit Delay, Fee Audit Anf Audit Tenure To Switching Auditor. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Sugiyanto, S., Maswarni, M., Nofiar, N., Yusuf, S., & Fitria, J. R. (2020). Tata Kelola Kandang Dan Pakan Serta Implikasinya Pada Penggemukan Sapi Studi Pada Desa Sindanglaya Kecamatan Tanjung Siang Kabupaten Subang. *Abdi Laksana*, 1(2).
- Romadhina, A. P. (2020). Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Dan Makro.
- Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian Tingkat Kesehatan POJK No. 08/POJK/03/2014. www.ojk.go.id/id/id/kenal/syariah/r
- Penilaian Tingkat Kesehatan POJK No. 10/POJK/03/2014. Diunduh Desember 2016. [www.ojk.go.id/id/kenal/perbankan/regulasi/surat-edaran-ojk/pages/surat-edaran-oyoritas-jasa-](http://www.ojk.go.id/id/kenal/perbankan/regulasi/surat-edaran-ojk/pages/surat-edaran-oyoritas-jasa-Peraturan-Bank-Indonesia)
- Peraturan Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No. 13/PBI/2011, tentang tata cara penilaian kesehatan bank umum. Diunduh 16 Desember 2016
- Kartolo, R., & Sugiyanto, S. (2019). Effect Profitabilitas Dan Pajak Terhadap Keputusan Pendanaan Dengan Growth Sebagai Variabel Moderating.
- Sugiyanto, S., & Candra, A. (2019). Good Corporate Governance, Conservatism Accounting, Real Earnings Management, And Information Asymmetry On Share Return. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 9-18.
- Sugiyanto, E. M. (2018). Earning Management, Risk Profile And Efficient Operation In The Prediction Model Of Banking: Eviden From Indonesia.
- Sugiyanto, S., & Andianto, A. (2020). The Audit Delay, Fee Audit Anf Audit Tenure To Switching Auditor. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).

